

**LAPORAN
PENERAPAN TATA KELOLA
PERIODE 31 DESEMBER 2021**



**PT BANK PERKREDITAN RKAYAT
BKK MUNTILAN (Perseroda)
KABUPATEN MAGELANG**

Jl. Raya Magelang - Yogyakarta Km. 10 Mungkid 56512. Tlp 0293-587808/782089

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Pelaporan

Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

496056-1-TKBPRKA-R-A-20211231-010201-601478-25042022124636

Periode Data

2021

User ID Petugas Pelaporan

itbkkmuntilan@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

38 / 38

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2022-04-25 12:46:36



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Alamat : Jl. Raya Magelang - Yogyakarta Km. 10 Mungkid

Nomor Telepon : 0293587808

Penjelasan Umum : Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PERKREDITAN RAKYAT dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 24/SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 5/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PERKREDITAN RAKYAT, maka PT BPR BKK Muntilan(Perseroda) pada tahun 2021 merealisasikan pembuatan Laporan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 mengacu pada prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Arifin, SE	Direktur Utama	Direktur Utama
2	Agustinus Subekti Rahyuwono, SE	Direktur yang Menjalankan Fungsi Kepatuhan	Direktur Umum dan yang menjalankan fungsi kepatuhan
3	Mulyono, SE	Direktur	Direktur Pemasaran

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Tidak lanjut seluruh rekomendasi dari dewan komisaris sudah dilaksanakan, akan tetapi kinerja dan penurunan NPL tahun 2021 belum sesuai dengan rencana. Direksi berkomitmen untuk pencapaian kinerja dan penurunan NPL tahun 2022.

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Direksi melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja dan penurunan NPL tahun 2021 setiap bulan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Sukarno, SH, MM, M.Kom	Komisaris Utama	Komisaris Utama
2	Dra. Siti Zumaroh, MM	Komisaris	Anggota Komisaris

Rekomendasi Kepada Direksi

1. Penjabaran RBB tahun 2021, Penurunan NPL tahun 2021, Penyampaian RBB tahun 2021 kepada seluruh pejabat struktural. Pengkinian SOP APU dan PPT, SOP dan SK Direksi sesuai dengan kondisi terkini dan selaras dengan peraturan OJK dan perundang-undangan. 2. Memaparkan kinerja bulan february 2021, Mengawal realisasi RBB 2021, Penanganan kredit bermasalah. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi OJK. Penambahan direktur pemasaran agar diadakan review kegiatan dan pengaturan pola kerja direksi agar sesuai dengan kondisi terkini. Assesmen mandiri pegawai yang akan menduduki Pejabat eksekutif. Perekrutan Pegawai baru agar mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku agar dikemudian hari tidak menimbulkan permasalahan hukum. Memberikan pengertian kepada seluruh pegawai agar menyampaikan kepada masyarakat akan berita di media masa fraud yang terjadi di PD BBR BKK Tempuran tidak terjadi di lembaga kita dan agar tidak ada persepsi negatif. 3. Memaparkan kinerja bulan April 2021, menciptakan langkah penurunan NPL, Menjaga Likuiditas agar tetap aman, Pembayaran THR tahun 2021 wajib diberikan kepada pengurus dan pegawai H-7 sesuai ketentuan. Pengawasan perkembangan Cabang Borobudur dikarenakan tren pertumbuhan menurun. Komitmen pencapaian pendapatan dan penurunan NPL sesuai RBB tahun 2021. Proses Pelaksanaan rekrutmen secara transparan dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. 4. Agar direksi memberikan penjelasan dan informasi perihal Peninjauan ulang Pinca Borobudur, Penolakan kredit sejahtera Sdri. Dina Sesi WP dan Pemberian sanksi fraud Sdri. Dina Sesi WP. Usulan Penghapusan Inventaris agar direksi memberikan penjelasan atas barang-barang yang diajukan untuk dihapus. Evkin agustus 2021 hasil kinerja semakin memburuk agar direksi menjelaskan dan menyusun strategi untuk perbaikan kinerja. Giliran libur hari sabtu dievaluasi sehingga hasil sabtu masuk semua.

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Rapat Dewan Komisaris dilakukan 4 kali tahun 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

BPR tidak memiliki komite

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak memiliki

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

BPR tidak memiliki komite

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

BPR tidak memiliki komite

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Direksi tidak memiliki saham di BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Direksi tidak memiliki saham di perusahaan lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Arifin, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Agustinus Subekti Rahyuwono, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3	Mulyono, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Dewan komisaris tidak memiliki saham di BPR

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1			

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	Sukarno, SH, MM, M.Kom	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Dra. Siti Zumaroh, MM	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	Sukarno, SH, MM, M.Kom	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Dra. Siti Zumaroh, MM	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	3	262951486	2	253044000
2	Tunjangan	3	720135725	2	12652200
3	Tantiem	2	98804954	1	32934985
4	Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
5	Remunerasi lainnya	3	168245000	2	44282700
	Total		1250137165		342913885

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Sesuai yang di tetapkan RUPS

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2	Transportasi	Mobil Dinas	Mobil Dinas
3	Asuransi Kesehatan	BPJS	BPJS
4	Fasilitas lainnya	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Sesuai yang di tetapkan RUPS

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Keterangan	Perbandingan	
		(a/b)	1
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4,70	1
2	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,30	1
3	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,30	1
4	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,70	1
5	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,30	1

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Gaji pegawai terendah sesuai dengan UMK Kab. Magelang

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	09-01-2021	2	Penjabaran RBB 2021, Penurunan NPL tahun 2021, penyampaian RBB tahun 2021 kepada pejabat struktural
2	10-03-2021	2	Evkin bulan Februari 2021, Kordinasi tindak lanjut OJK, Perubahan pengurus, Pengisian PE, Rekrut pegawai baru
3	07-05-2021	2	Evkin April 2021, Persetujuan penjaga malam Candimulyo, Pernyataan Lap Keu LPS, Pembahasan kinerja Cabang Borobudur
4	04-09-2021	2	Peninjauan ulang Pinca Borobudur, Pemberian sanksi Dina Sesi WP, SE, Pembahasan penghapusan inventaris, Evkin bulan Agustus 2021

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Pelaksanaan rapat dalam 1 tahun dilakukan 4 kali dan dihadiri oleh seluruh dewan komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1	Sukarno, SH, MM, M.Kom	4	0	100,00
2	Dra. Siti Zumaroh, MM	4	0	100,00

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Pelaksanaan rapat dalam 1 tahun dilakukan 4 kali dan dihadiri oleh seluruh dewan komisaris dengan tatap muka langsung

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	1	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		1		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Terdapat 1 penyimpangan internal oleh pegawai tetap penyalahgunaan angsuran nasabah dan sudah diselesaikan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	1	0

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Lelang eksekusi Hak tanggungan melalui KPKNL digugat di Kantor Pengadilan Negeri Kota Mungkid dengan vonis gugatan ditolak, dilanjutkan banding oleh nasabah ke Pengadilan Tinggi Semarang, vonis menguatkan Pengadilan Negeri, nasabah tidak puas dilanjutkan ke tingkat kasasi dengan keputusan Kasasi ditolak

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Alamat : Jl. Raya Magelang - Yogyakarta Km. 10 Mungkid

Nomor Telepon : 0293587808

Penjelasan Umum : Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PERKREDITAN RAKYAT dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 24/SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 5/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PERKREDITAN RAKYAT, maka PT BPR BKK Muntilan(Perseroda) pada tahun 2021 merealisasikan pembuatan Laporan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 mengacu pada prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	20210616	Kegiatan Sosial	Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	13 Warga Penerima	22.262.000
2	20210701	Kegiatan Sosial	Pembelian Mic Audio,kepala Mic Dan 1 Rol Kabel 10 Meter	Mushola Al-ikhwan Jetak Mungkid	913.000
3	20210702	Kegiatan Sosial	Perbaikan Jalan,penerangan Lampu Hias Dan Umbul Umbul	Dusun Blambangan Rt 08 Mungkid	3.000.000
4	20210713	Kegiatan Sosial	Pembelian 1 Ekor Kambing Hewan Qurban	Melalui Setda Kab. Magelang	3.450.000
5	20210728	Kegiatan Sosial	Kegiatan Sosial Pro Kesehatan Dan Lingkungan Dampak Covid-19	Prestalindo	1.000.000
6	20210818	Kegiatan Sosial	Bantuan konsumsi vaksinasi Puskesmas Mertoyudan	Di Puskesmas Mertoyudan	760.000
7	20210824	Kegiatan Sosial	Bantuan pembelian 1 Unit Pc	Perpustakaan Kec. Muntilan	5.349.000
8	20210916	Kegiatan Sosial	Gerakan pembelian cabai petani	Petani Kab. Magelang	640.000
9	20210917	Kegiatan Sosial	Bantuan konsumsi vaksinasi	Di Puskesmas Mertoyudan	500.000
10	20211005	Kegiatan Sosial	Solidaritas Kesejahteraan Anak Penyandang Cacat Indonesia	Anak Penyandang Cacat Indonesia	500.000
11	20211012	Kegiatan Sosial	Bantuan Gebyar Ceria Anak Shalih	Fkpai & Badko Lpq Kec Mungkid 2021	500.000
12	20211110	Kegiatan Sosial	Gerakan Nglarisi Produk Peternak telur	Peternak telur Ngablak	3.480.000
13	20211119	Kegiatan Sosial	Bantuan Pembangunan & Renovasi Masjid Al- Mujahidin	Dsn Tambakan Semawung Ds Sedayu Kec. Muntilan	2.000.000
14	20211120	Kegiatan Sosial	Pembangunan Gedung Baru	Mi Ma'arif Gunungpring	3.000.000
15	20211207	Kegiatan Sosial	Sponsor Persikama U 17 Kab. Magelang	Sponsor Persikama U 17 Kab. Magelang	3.000.000
16	20211207	Kegiatan Sosial	Peduli Semeru	Csr Peduli Semeru	3.000.000
17	20211231	Kegiatan Sosial	Pengadaan Kaos 45 Pc	Dispermades Kab. Magelang	2.250.000
18	20211231	Kegiatan Sosial	Bantuan Pembangunan Koperasi Bakti Ibu Pertiwi	PMI	1.000.000

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Dana kegiatan sosial bersumber dari dana CSR yang telah di tetapkan RUPS

Nama BPR : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)
Posisi Laporan : 31-12-2021
Alamat : Jl. Raya Magelang - Yogyakarta Km. 10 Mungkid
Nomor Telepon : 0293587808
Modal Inti BPR : 28.262.598.150,00
Total Aset BPR : 222.268.262.729,00
Bobot BPR : B
Status Audit Ekstern : Diaudit
Nilai Komposit : 1,5
Peringkat Komposit : 1
Analisis : Setelah melihat hasil penilaian secara keseluruhan penerapan tata kelola di PT BPR BKK (Perseroda) Muntilan cukup memadai sesuai dengan ketentuan, namun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu di disempurnakan khususnya tentang penerapan manajemen risiko.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Faktor	Bobot Faktor	Struktur	Proses	Hasil	Penjumlahan S + P + H	Total Penilaian Faktor	Kesimpulan
Faktor 1: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	0,200	0,59	0,55	0,12	1,26	0.252	Faktor 1: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Sangat Baik
Faktor 2: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	0,150	0,56	0,45	0,10	1,11	0.167	Faktor 2: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Sangat Baik
Faktor 3: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0.000	Faktor 3: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite Sangat Baik
Faktor 4: Penanganan benturan kepentingan	0,100	1,00	1,20	0,30	2,50	0.250	Faktor 4: Penanganan benturan kepentingan Baik
Faktor 5: Penerapan fungsi kepatuhan BPR	0,100	0,80	0,72	0,13	1,65	0.165	Faktor 5: Penerapan fungsi kepatuhan BPR Baik
Faktor 6: Penerapan fungsi audit intern	0,100	0,70	0,60	0,13	1,43	0.143	Faktor 6: Penerapan fungsi audit intern Sangat Baik
Faktor 7: Penerapan fungsi audit ekstern	0,025	1,00	0,40	0,15	1,55	0.039	Faktor 7: Penerapan fungsi audit ekstern Sangat Baik
Faktor 8: Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	0,100	0,67	0,74	0,10	1,51	0.151	Faktor 8: Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern*) Sangat Baik
Faktor 9: Batas maksimum pemberian kredit	0,075	1,00	0,80	0,10	1,90	0.143	Faktor 9: Batas maksimum pemberian kredit Baik
Faktor 10: Rencana bisnis BPR	0,075	0,67	0,60	0,10	1,37	0.103	Faktor 10: Rencana bisnis BPR Sangat Baik
Faktor 11: Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta pelaporan internal	0,075	1,00	0,50	0,15	1,65	0.124	Faktor 11: Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta pelaporan internal Baik
Nilai Komposit						1.5	
Peringkat Komposit						Sangat Baik	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Jumlah anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.	1	Berdasarkan notulen RUPS-LB PT BPR BKK Muntilan(Perseroda) tanggal 30 September 2020 telah menetapkan dan mengangkat saudara Agustinus Subekti Rahyuwono,SE sebagai Direktur Umum yang membawahkan Fungsi Kepatuhan,RUPS LB tanggal 19 Februari 2021 menetapkan Sdr Mulyono,SE sebagai Direktur Pemasaran dengan demikian susunan Direksi sudah terpenuhi yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama , 1 orang Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan 1 Direktur Pemasaran.
2	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di kota/kabupaten yang sama, atau kota/kabupaten yang berbeda pada provinsi yang sama, atau kota/kabupaten di provinsi lain yang berbatasan langsung dengan kota/kabupaten pada provinsi lokasi Kantor Pusat BPR.	2	1 Direksi bertempat tinggal di Kabupaten Magelang dan 1 Direksi bertempat tinggal yang berbatasan dengan Kabupaten Magelang.
3	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada Bank, Perusahaan Non Bank dan/atau lembaga lain (partai politik atau organisasi kemasyarakatan).	1	Semua anggota direksi tidak ada yang merangkap jabatan pada bank, perusahaan non bank dan/atau lembaga lain atau partai politik.
4	Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.	1	Semua anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas.
5	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau penyedia jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan yaitu untuk proyek yang bersifat khusus yang dari sisi karakteristik proyeknya membutuhkan adanya konsultan; telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup pekerjaan, tanggung jawab, produk yang dihasilkan, dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya; dan perorangan dan/atau penyedia jasa profesional adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk proyek yang bersifat khusus dimaksud.	1	Semua anggota Direksi tidak ada yang menggunakan penasehat perorangan dan/atau penyedia jasa profesional sebagai konsultan.
6	Seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS termasuk perpanjangan masa jabatan Direksi telah ditetapkan oleh RUPS sebelum berakhir masa jabatannya.	1	Seluruh anggota Direksi telah lulus Fit and proper test dan diangkat dan ditetapkan Berdasarkan RUPS.
	Total nilai skala penerapan	7	
	Rata-rata	1,17	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,59	

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
7	Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas.	1	Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selalu dilakukan secara independen dan sampai dengan saat ini tidak pernah memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas.
8	Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai auditor intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.	1	Temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor ekstern dan OJK ditindaklanjuti oleh direksi.
9	Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.	2	Penyediaan data dan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Pengawas tersaji dengan lengkap, akurat, terkini.
10	Pengambilan keputusan rapat Direksi yang bersifat strategis dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat.	1	Setiap pengambilan keputusan rapat Direksi yang bersifat strategis selalu dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan jika ditemukan permasalahan yang krusial dimintakan saran dan masukan dari Dewan Komisaris sehingga setiap perbedaan akhirnya dapat diselesaikan dengan baik tanpa ada dissenting opinion.
11	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	1	Direksi tidak ada yang menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan/mengurangi keuntungan BPR. Serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang tertuang dalam anggaran Remunerasi berdasarkan RBB dengan persetujuan RUPS.
12	Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi antara lain dengan peningkatan keikutsertaan pegawai BPR dalam pendidikan/pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas individu.	3	Direksi telah secara rutin mengirimkan pegawai mengikuti pelatihan baik di OJK, Perbarindo, Perbamida, lembaga pelatihan maupun yang diselenggarakan sendiri (in house training) namun belum optimal karena belum semua anggaran yang ada habis dipergunakan.
13	Anggota Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain pemahaman atas ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian.	1	Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya namun belum optimal sehingga harus dilakukan up date/mengkinikan ilmu pengetahuan utamanya terkait pemahaman atas ketentuan tentang prinsip kehati-hatian.
14	Direksi memiliki dan melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang paling sedikit mencantumkan etika kerja, waktu kerja, dan peraturan rapat.	1	Kami telah menindak lanjuti dengan membuat pedoman dan tata tertib kerja direksi yang telah ditetapkan tanggal 31 Maret 2017 melalui Peraturan Direksi.
	Total nilai skala penerapan	11	
	Rata-rata	1,38	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,55	

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
15	Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.	1	Direksi selalu mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas setiap tahun khususnya kinerja keuangan kepada pemegang saham melalui RUPS setelah diaudit KAP.
16	Direksi mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR di bidang kepegawaian.	1	Setiap kebijakan baru yang strategis terkait dengan bidang kepegawaian selalu dikirimkan ke masing-masing unit kantor dan disosialisasikan kepada seluruh pegawai namun tidak semua dilakukan oleh direksi kadang-kadang oleh pimpinan unit kantor.
17	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions yang terjadi dalam rapat Direksi, serta dibagikan kepada seluruh Direksi.	1	Setiap rapat Direksi hasilnya sudah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
18	Terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan anggota Direksi dan seluruh pegawai dalam pengelolaan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.	2	Terjadi peningkatan pengetahuan, keahlian dan kemampuan Direksi dan seluruh pegawai walaupun belum terlalu signifikan hal ini dapat dilihat dengan belum meningkatnya kinerja keuangan yang signifikan dan masih terdapat permasalahan yang timbul.
19	Direksi menyampaikan laporan penerapan Tata Kelola pada Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi BPR di Indonesia, dan 1 (satu) kantor media atau majalah ekonomi dan keuangan sesuai ketentuan.	1	Bank telah melakukan pelaporan tata kelola pada OJK sesuai ketentuan.
	Total nilai skala penerapan	6	
	Rata-rata	1,20	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,12	

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang. BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.	1	Sdr. SUKARNO, SH, MSi, M.Kom. sebagai Komisaris Utama, lulus Fit and Proper Test OJK dengan surat Nomor: SR-168/KR.0313/2019 tanggal 22 November 2019 dan RUPS-LB tanggal 18 Desember 2019 dan Saudari Dra Siti Zumaroh MM berdasar RUPS-LB 28 Desember 2020 berlaku tanggal 4 Januari 2021
2	Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melampaui jumlah anggota Direksi sesuai ketentuan.	1	Jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang belum sesuai dengan ketentuan sudah ditetapkan RUPS-LB 30 Desember 2020 berlaku tanggal 4 Januari 2021.
3	Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS. Dalam hal BPR memperpanjang masa jabatan anggota Dewan Komisaris, RUPS yang menetapkan perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum berakhirnya masa jabatan.	1	Sdr. SUKARNO, SH, MSi, M.Kom. sebagai Komisaris Utama, lulus Fit and Proper Test OJK dengan surat Nomor: SR-168/KR.0313/2019 tanggal 22 November . Dra Siti Zumaroh MM berdasar RUPS-LB 28 Desember 2020 berlaku tanggal 4 Januari 2021
4	Paling sedikit 1 (satu) anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di provinsi yang sama atau di kota/kabupaten pada provinsi lain yang berbatasan langsung dengan provinsi lokasi Kantor Pusat BPR.	1	Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di Provinsi yang sama yaitu Sdr. SUKARNO, SH, MSi, M.Kom bertempat tinggal di Kota Semarang dan Dra Siti Zumaroh MM tinggal di Kabupaten Magelang.
5	BPR memiliki Komisaris Independen: a. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah) paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen; b. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah), paling sedikit satu anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen; BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) diberikan skala penerapan Baik (nilai 2)	2	Nihil, modal inti kurang dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) diberikan skala penerapan Baik (nilai 2)
6	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.	1	Dewan Komisaris sudah mempunyai pedoman dan tata tertib kerja.
7	Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) BPR atau BPRS lainnya, atau sebagai Direksi atau pejabat eksekutif pada BPR, BPRS dan/atau Bank Umum.	1	Dewan Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) BPR, atau sebagai Direksi, atau pejabat eksekutif, dan / atau Bank Umum.
8	Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi.	1	Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Pengawas atau Direksi.

Form B.02.00

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
9	Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.	1	Bank belum memiliki Komisaris independen karena modal inti BPR kurang dari Rp 50 milyar.
	Total nilai skala penerapan	10	
	Rata-rata	1,11	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,56	
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)			
10	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian.	1	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi pada rapat pengurus dan evaluasi Kinerja.
11	Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.	1	Dewan Komisaris dalam melakukan Komisaris selalu memberi pengarahannya, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.
12	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.	1	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional utamanya pemutusan kredit dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan.
13	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan.	1	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi selalu menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan OJK atau Otoritas lainnya hal ini tercermin dari setiap tindak lanjut dilaporkan kepada Dewan Pengawas.
14	Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.	1	Dewan Pengawas telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal hal ini terlihat hampir setiap bulan datang ke BPR untuk melakukan pengawasan dan / atau rapat pengurus/Dewan Pengawas.

Form B.02.00

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
15	Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang bersifat strategis telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat.	1	Pengambilan keputusan rapat Dewan Pengawas yang bersifat strategis selalu dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan tidak ada yang tidak tercapai kata mufakat.
16	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	2	Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain.
17	Anggota Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan yang memerlukan tindak lanjut Direksi.	1	Anggota Dewan Komisaris belum terisi sehingga bisa melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
	Total nilai skala penerapan	9	
	Rata-rata	1,13	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,45	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
18	Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik dan jelas, termasuk dissenting opinions yang terjadi jika terdapat perbedaan pendapat, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.	1	Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan dan dibuatkan notulen rapat.
	Total nilai skala penerapan	1	
	Rata-rata	1,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,10	

Form B.02.00

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	BPR telah memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dengan anggota Komite sesuai ketentuan.	0	Tidak memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
	Total nilai skala penerapan	0	
	Rata-rata	0,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,00	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
1	Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern.	0	Tidak memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
2	Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko.	0	Tidak memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
3	Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif antara lain telah sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	0	Tidak memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
	Total nilai skala penerapan	0	
	Rata-rata	0,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,00	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
1	Komite memberikan rekomendasi terkait penerapan audit intern dan fungsi manajemen risiko kepada Dewan Komisaris untuk tindak lanjut kepada Direksi BPR.	0	Tidak memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
	Total nilai skala penerapan	0	

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Rata-rata	0,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,00	

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	BPR memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR termasuk administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dimaksud dalam Risalah Rapat.	2	BPR sudah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur mengenai benturan kepentingan. Keputusan benturan kepentingan dilakukan dengan rapat diikuti pejabat dibidangnya dan memberikan pendapat /alasan masing-masing anggota rapat.
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	1,00	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
2	Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, atau tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki benturan kepentingan tersebut.	3	Jika ada benturan kepentingan dalam pengambilan kebijakan Antara Dewas, Direksi dan pejabat Eksekutif selalu di musyawarahkan dan tidak ada yang mengambil kebijakan sendiri.
	Total nilai skala penerapan	3	
	Rata-rata	3,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	1,20	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
3	Benturan kepentingan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dalam setiap keputusan dan telah terdokumentasi dengan baik.	3	Jika terjadi benturan kepentingan yang dapat mengurangi keuntungan BPR selalu dimusyawarahkan dan diungkapkan dalam risalah.
	Total nilai skala penerapan	3	
	Rata-rata	3,00	
	Bobot	0,10	

Form B.04.00

Faktor 4: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Nilai Hasil	0,30	

Form B.04.00

Faktor 4: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	<p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan paling sedikit untuk:</p> <p>a. tidak merangkap sebagai Direktur Utama;</p> <p>b. tidak membawahkan bidang operasional penghimpunan dan penyaluran dana; dan</p> <p>c. mampu bekerja secara independen.</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak menangani penyaluran dana.</p>	1	Struktur Organisasi yang menetapkan Direksi yg membawahi fungsi kepatuhan tidak menangani penyaluran dana sudah dibuat
2	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memahami peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan.	2	Secara umum Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan sebagian besar telah memahami peraturan OJK dan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan.
3	<p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan membentuk satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja atau fungsi operasional.</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan menunjuk Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan independen terhadap satuan kerja atau fungsi operasional.</p>	1	Struktur Organisasi sudah ada dan sudah dibentuk pejabat eksekutif yang membawahi fungsi kepatuhan oleh Direksi.
4	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan menyusun dan/atau mengkinikan pedoman kerja, sistem, dan prosedur kepatuhan.	2	Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan menyusun dan/atau mengkinikan SOP sudah ditunjuk oleh direksi akhir Desember 2017.
5	BPR memiliki ketentuan intern mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagi satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan.	2	SOP yang mengatur tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab bagi satuan kerja kepatuhan atau pejabat Eksekutif sudah dibuat dan telah di isi pejabat eksekutif di bulan Desember tahun 2017.
	Total nilai skala penerapan	8	
	Rata-rata	1,60	
	Bobot	0,50	

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Nilai struktur	0,80	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
6	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.	1	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
7	Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan melakukan upaya untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini.	2	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan telah melaksanakan sosialisasi ketentuan akan tetapi masih perlu ditingkatkan.
8	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan termasuk melakukan tindakan pencegahan apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan Direksi BPR yang menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.	2	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan telah melaksanakan pencegahan dan menjaga komitmen akan tetapi masih perlu ditingkatkan.
9	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.	2	Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi kepatuhan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang telah dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan,
10	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan revidi dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh BPR agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.	2	Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi kepatuhan telah melakukan review memastikan seluruh ketentuan, prosedur dan kegiatan usaha BPR telah atau merekomendasikan pengkinian akan tetapi masih perlu ditingkatkan.
	Total nilai skala penerapan	9	
	Rata-rata	1,80	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,72	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
11	BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan.	2	Tingkat pelanggaran sudah mengalami penurunan tercermin dari hasil audit OJK diketahui tingkat pelanggaran semakin berkurang.

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
12	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan adalah Direktur Utama, laporan disampaikan kepada Dewan Komisaris.	1	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan telah membuat laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala ke Direktur Utama tembusan dikirim ke Dewan Komisaris.
13	Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan menyampaikan laporan khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terdapat kebijakan atau keputusan Direksi yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan belum menemukan kebijakan yang menyimpang.
	Total nilai skala penerapan	4	
	Rata-rata	1,33	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,13	

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern.	1	BPR sudah memiliki SKAI dengan personil sebanyak dua orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern.
2	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah memiliki dan mengkinikan pedoman kerja serta sistem dan prosedur untuk melaksanakan tugas bagi auditor intern sesuai peraturan perundang-undangan dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.	1	SKAI telah memiliki Pedoman kerja secara tersendiri yang telah disetujui oleh Dewan Pengawas.
3	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern independen terhadap satuan kerja operasional (satuan kerja terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana).	1	SKAI dalam melaksanakan fungsi audit intern selalu independen terhadap satuan kerja operasional terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana.
4	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.	1	SKAI bertanggung jawab langsung ke Direktur Utama tercermin setiap Hasil audit SKAI dilaporkan langsung ke Direktur Utama dan Dewan Pengawas.
5	BPR memiliki program rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia yang melaksanakan fungsi audit intern.	3	Untuk 2019 tidak ada program rekrutmen anggota SKI disebabkan terbatasnya SDM yang ada namun untuk pengembangan SDM terkait dengan fungsi audit intern telah mengikut sertakan pendidikan dan pelatihan.
	Total nilai skala penerapan	7	
	Rata-rata	1,40	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,70	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
6	BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan ketentuan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat.	2	BPR sudah menerapkan fungsi audit intern sesuai ketentuan namun hasilnya belum optimal karena keterbatasan jumlah SDM.

Form B.06.00

Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
7	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun atas kepatuhan terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern, dan kelemahan SOP audit serta perbaikan yang mungkin dilakukan. BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): diberikan skala penerapan Baik (nilai 2)	2	Karena modal inti kurang dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) maka diberikan skala penerapan baik (nilai 2)
8	Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara memadai dan independen yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit.	1	Cakupan atas pelaksanaan audit intern secara umum sudah memadai .
9	BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern.	1	BPR telah meningkatkan mutu keterampilan SDM secara berkelanjutan.
	Total nilai skala penerapan	6	
	Rata-rata	1,50	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,60	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
10	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.	1	SKAI selalu menyampaikan Laporan hasil audit kepada Dirut, Dewas dan tembusan kepada Direktur.
11	BPR telah menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern dan laporan khusus (apabila ada penyimpangan) kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Hasil Audit oleh SKAI tahun 2019 tidak ada penyimpangan.
12	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menyampaikan laporan hasil kaji ulang oleh pihak ekstern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): diberikan skala penerapan Baik (nilai 2)	2	Karena modal inti kurang dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) maka diberikan skala penerapan baik (nilai 2)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
13	<p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Kepala SKAI kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.</p>	1	Tahun 2019 tidak ada pengangkatan dan pemberhentian pejabat eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern ke OJK.
	Total nilai skala penerapan	5	
	Rata-rata	1,25	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,13	

Form B.06.00

Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, dan komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP dimaksud.	2	Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP, telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik dan komunikasi antara OJK dengan KAP .
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	1,00	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
2	Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.	1	Penunjukan Akuntan Publik dan KAP untuk melaksanakan audit laporan keuangan BPR Telah terdaftar di OJK dan mendapat persetujuan Dewan Pengawas serta memperoleh persetujuan RUPS.
3	BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan.	1	BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter ke OJK.
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	1,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,40	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
4	Hasil audit dan Management Letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan disampaikan secara tepat waktu kepada BPR oleh KAP yang ditunjuk.	2	Hasil Audit dan management letter yang telah disampaikan kepada BPR, tepat waktu namun belum menggambarkan permasalahan BPR secara lengkap dan rinci.
5	Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Cakupan hasil audit secara garis besar telah sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh OJK.

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Total nilai skala penerapan	3	
	Rata-rata	1,50	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,15	

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	<p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah): BPR telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko;</p> <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah): BPR telah membentuk satuan kerja Manajemen Risiko;</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR telah menunjuk satu orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi Manajemen Risiko.</p>	1	BPR telah menunjuk pejabat eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan manajemen risiko mupada bulan Desember 2017.
2	BPR memiliki kebijakan Manajemen Risiko, prosedur Manajemen Risiko, dan penetapan limit Risiko.	1	BPR sudah memiliki kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko dan penetapan limit risiko.
3	BPR memiliki kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai ketentuan.	2	BPR sudah memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai pengelolaan risiko.
	Total nilai skala penerapan	4	
	Rata-rata	1,33	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,67	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
4	<p>Direksi:</p> <p>a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis, dan</p> <p>b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.</p>	2	a. BPR sudah menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko. b. evaluasi untuk memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi telah dilakukan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
5	Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, dan c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.	2	Pejabat eksekutif Manajemen resiko sudah ditunjuk akan tetapi berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Pengawas selalu dipenuhi.
6	BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor Risiko yang bersifat material.	2	BPR telah melakukan Identifikasi dan Pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko namun belum seluruhnya.
7	BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	2	BPR sebagian besar sudah menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh terlihat dari hasil yang belum optimal.
8	BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	2	Pada prinsipnya BPR sudah menerapkan sesuai ketentuan OJK namun belum seluruhnya sehingga hasilnya belum optimal.
9	BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh.	1	BPR sudah mempunyai sistim informasi yang memadai sehingga informasi yang tersaji sudah lengkap, akurat, terkini dan utuh.
10	Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko.	2	Direksi telah melakukan pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM namun dalam pelaksanaannya belum secara kontinyu dan berkesinambungan.
	Total nilai skala penerapan	13	
	Rata-rata	1,86	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,74	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
11	BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	BPR sudah menyusun laporan profil resiko dan profil risiko lain.
12	BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Produk Kredit Mikro Bersama BKK dan aktivitas baru berupa Skim Kredit sudah dilaporkan kepada Ojk.
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	1,00	
	Bobot	0,10	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Nilai Hasil	0,10	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR.	2	BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur terkait dengan BMPK.
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	1,00	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
2	BPR secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.	2	BPR secara berkala telah mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK sesuai dengan paraturan perundang-undangan.
3	Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan.	2	Pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait/debitur besar secara umum telah memenuhi ketentuan OJK tentang BMPK.
	Total nilai skala penerapan	4	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,80	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
4	Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Tidak terdapat pelanggaran pemberian kredit kepada pihak terkait/yang melanggar/melampaui BMPK
5	BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	BPR tidak/belum pernah melanggar BMPK.

Form B.09.00

Faktor 9: Batas Maksimum Pemberian Kredit



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	1,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,10	

Form B.09.00

Faktor 9: Batas Maksimum Pemberian Kredit



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)			
1	Rencana bisnis BPR telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR.	1	Rencana bisnis tahunan yang disusun telah sesuai visi dan misi BPR serta disetujui Dewan Pengawas.
2	Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penyelesaian permasalahan BPR yang signifikan dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Rencana bisnis tahunan sudah memenuhi cakupan sesuai ketentuan OJK.
3	Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur.	2	Pemegang saham mendukung sepenuhnya rencana bisnis yang disusun bank dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur.
Total nilai skala penerapan		4	
Rata-rata		1,33	
Bobot		0,50	
Nilai struktur		0,67	
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)			
4	Rencana bisnis BPR disusun dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko.	2	Penyusunan rencana bisnis BPR sudah mempertimbangkan faktor eksternal dan internal melalui analisis SWOT, azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko, namun dalam pelaksanaannya belum dilakukan secara optimal.
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR.	1	Dewan Pengawas telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis dengan cara datang langsung ke kantor cabang dan mengevaluasi setiap bulan dalam forum rapat koordinasi namun hasilnya lebih banyak disampaikan secara lisan. pengawasan setiap semester dilakukan hasilnya dilaporkan ke OJK.
Total nilai skala penerapan		3	
Rata-rata		1,50	
Bobot		0,40	
Nilai Proses		0,60	

Form B.10.00

Faktor 10: Rencana Bisnis BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
6	Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Rencana bisnis dan perubahannya yang dibuat setiap tahun selalu disampaikan ke OJK sesuai ketentuan yang berlaku, sedangkan rencana bisnis untuk jangka menengah sudah disusun.
	Total nilai skala penerapan	1	
	Rata-rata	1,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,10	

Form B.10.00

Faktor 10: Rencana Bisnis BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)			
1	Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan non keuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, dan utuh.	2	Sistem pelaporan keuangan sepenuhnya sudah didukung oleh sistem informasi manajemen (SIM), sedangkan pelaporan non keuangan belum seluruhnya didukung sistem informasi manajemen yang memadai.
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	1,00	
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)			
2	BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Penyusunan laporan publikasi setiap triwulan sudah sesuai ketentuan OJK.
3	BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan keuangan, opini dari akuntan publik atas laporan keuangan tahunan BPR (apabila ada), seluruh aspek transparansi dan informasi, serta seluruh aspek pengungkapan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Penyusunan laporan tahunan sudah sesuai dengan ketentuan OJK termasuk opini dari akuntan publik juga dilampirkan.
4	BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	2	BPR dalam melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/ atau penggunaan data nasabah sudah berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan OJK.
5	BPR menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	BPR dalam menyusun dan menyajikan laporan sudah sesuai ketentuan OJK.
	Total nilai skala penerapan	5	
	Rata-rata	1,25	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,50	
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)			

Form B.11.00

Faktor 11: Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
6	Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi ditandatangani paling sedikit oleh 1 (satu) anggota Direksi dengan mencantumkan nama secara jelas serta disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi selalu ditandatangani paling sedikit oleh 1 anggota Direksi dan dilaporkan ke OJK tepat waktu sesuai ketentuan .
7	Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan secara tepat waktu.	2	Tidak ada pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan, Namun BPR tetap melaporkan ke OJK.
	Total nilai skala penerapan	3	
	Rata-rata	1,50	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,15	

Form B.11.00

Faktor 11: Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

BAB I

PENJELASAN UMUM

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PERKREDITAN RAKYAT dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 24/SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 5/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PERKREDITAN RAKYAT, maka PT BPR BKK Muntilan(Perseroda) pada tahun 2021 merealisasikan pembuatan Laporan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 mengacu pada prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) dengan penjelasan bahwa :

- a. Keterbukaan (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan Informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- c. Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat.
- d. Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
- e. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Laporan Penerapan Tata Kelola tersajikan sebagai berikut :

Mengacu pada *Pasal 75 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 4/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 24/SEOJK.003/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran otoritas Jasa Keuangan nomor: 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata kelola bagi BPR, pokok-pokok isi laporan disusun sebagai berikut :*

a. Ruang lingkup Tata Kelola adalah penilaian faktor-faktor yang meliputi :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Batas maksimum pemberian kredit;
10. Rencana bisnis BPR; dan
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

Selain itu hasil penilaian (self assessment) atas penerapan Tata Kelola BPR yang akan disajikan dalam Kertas Kerja tersendiri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

- b. Kepemilikan saham anggota Direksi serta hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR.
- c. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris serta hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Dewan Pengawas dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham BPR.
- d. Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- e. Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah.
- f. Frekuensi rapat Dewan Komisaris.
- g. Jumlah penyimpangan intern yang terjadi dan upaya penyelesaian oleh BPR.
- h. Jumlah permasalahan hukum dan upaya penyelesaian oleh BPR.
- i. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
- j. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik, baik nominal maupun penerima dana.

			Renovasi Masjid Al- Mujahidin	Gedayu Kec. Muntilan	
18	20/11/2021	Sosial	999 : Csr Pembangunan Gedung Baru	Mi Ma'arif Gunungpring	3.000.000,00
19	07/12/2021	Sosial	Sponsor Persikama U 17 Kab. Magelang	Sponsor Persikama U 17 Kab. Magelang	3.000.000,00
20	07/12/2021	Sosial	Peduli Semeru	999 : Csr Peduli Semeru	3.000.000,00
21	31/12/2021	Sosial	Pengadaan Kaos 45 Pc	Dispermades Kab. Magelang	2.250.000,00
22	31/12/2021	Sosial	Bantuan Pembangunan Koperasi Bakti Ibu Pertiwi	PMI	1.000.000,00
Jumlah					68.104.000,00

BAB III

PENUTUP

Laporan Penerapan Tata Kelola BPR mengacu pada prinsip "TARIF" pada dasarnya merupakan seluruh proses kerja (business process) PT BPR BKK Muntilan(Perseroda) selama satu tahun melalui pendekatan pemberdayaan seluruh Sumber Daya yang ada di BPR sehingga diupayakan tidak terdapat data/informasi strategis dan signifikan yang tertinggal. Namun demikian jika dikemudian hari ditemukan data/informasi penting yang belum dilaporkan, maka akan segera dilakukan up date terhadap Laporan ini.

Mungkid, 11 April 2022

PT BPR BKK MUNTILAN(Perseroda)
KABUPATEN MAGELANG


Sukarno, SH, Msi, Mkom.
 Komisaris Utama


Arifin, S.E.
 Direktur Utama

Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola BPR

Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Nilai Komposit
Total Penilaian Faktor	0,25	0,17	-	0,25	0,17	0,14	0,04	0,14	0,14	0,10	0,12	1,52
Predikat Komposit	Sangat Baik											

Kesimpulan

Setelah melihat hasil penilaian secara keseluruhan penerapan tata kelola di PT BPR BKK (Perseroda) Muntilan cukup memadai sesuai dengan ketentuan, namun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu di disempurnakan khususnya tentang penerapan manajemen risiko.

Mungkid, 11 April 2022

PT BPR BKK MUNTILAN (Perseroda)
Kabupaten Magelang



Sukarno, SH, Msi, Mkom
Komisari Utama



ARIFIN, SE
Direktur Utama


